

BAB III

METODOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena menyelidiki suatu fenomena sosial dan membahas masalah manusia. Menurut Denzin dan Lincol (Moleong, 2009: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang-orang dalam lingkungan hidupnya. Mengamati bagaimana cara mereka berinteraksi, berusaha dan tafsiran tentang dunia sekitar mereka. Sehubungan dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memahami, menggali pandangan mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan peneliti, maka dalam penelitian kualitatif adalah instrumen kunci dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mengambil data di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, maka jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan, karena peneliti langsung mengambil data di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu Kabupaten

Sumba Barat, untuk mendapatkan data sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena masyarakat Sumba Barat, khususnya di Desa Manu Kuku, sejauh pengamatan dan pengalaman peneliti, masih sangat patuh dan taat pada budaya adat termasuk upacara pembuatan rumah adat suku Ana Rato dengan segala tuturannya. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam fungsi dan makna tuturan dalam upacara pembuatan rumah adat (*padede umma kalada*) dan penulis berharap semoga judul ini bisa menjadi seberkas cahaya buat kita semua untuk melihat dan memaknai setiap tuturan yang disampaikan oleh Rato adat, maupun secara lisan di kampung adat.

2. Waktu Penelitian

Agar dapat memperoleh data yang akurat dan tepat waktu, maka peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Mei 2021. Peneliti merancang penelitian agar mendapatkan hasil atau data yang akurat dan sampai pada pelaporan hasil penelitian dalam bentuk Skripsi.

Jadwal Wawancara

| No | Nama | Hari/tanggal/tahun | Jam | Kampung |
|----|-------------------|--------------------|-----------------|--------------|
| 1. | Bayo Ngara | Jumat, 28 Mei 2021 | 8.00- 11.20 | Pogo Watu |
| 2. | Saingo Lende Bulu | Jumat, 28 Mei 2021 | 12.00- 14.30 | Pogo Watu |
| 3. | Umbu Lero | Sabtu, 29 Mei 2021 | 8.10- 10.00 | Omba Rade |

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam penelitian ini. Tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono (2009: 240), mengatakan bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan rekaman. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni: (1) Observasi (pengamatan), merupakan pengumpulan data yang sangat membantu penulis untuk lebih mudah mengetahui informasi berkaitan dengan pembuatan rumah adat. (2) Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh informasi. (3) Dokumentasi merupakan, teknik pengumpulan data dengan cara peneliti akan mengambil dokumentasi pada saat penelitian atau pada saat melakukan wawancara kepada narasumber. (4) Rekaman merupakan metode yang akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi secara lebih

jelas (5) Teknik mencatat merupakan hal yang paling penting untuk mempermudah peneliti mengingat kembali atas apa yang diwawancarai. Dari data tuturan yang dikumpulkan maka dilakukan pengidentifikasian terhadap makna tuturan upacara pembuatan rumah adat *padede umma kalada* di Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi ini sangat penting bagi peneliti, karena merupakan teknik pengumpulan data yang sangat membantu penulis untuk mudah mengetahui dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembuatan rumah. Melalui pengamatan yang dilakukan akan lebih tahu bagaimana tahapan dan tuturan dalam pembuatan rumah.

Metode observasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan mengamati untuk bisa mendapatkan informasi atau juga membuktikan kebenaran pada suatu penelitian. Observasi merupakan suatu tahapan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kebenaran. Tujuan dilakukan observasi adalah untuk dapat mengamati dan mendapatkan suatu informasi dari objek yang diteliti.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Maksud

mengadakan wawancara, seperti di tegaskan oleh Lincoln dan Guba (Moleong, 2009: 186) antara lain mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara ini merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh seseorang atau peneliti untuk mencari informasi yang mendalam mengenai judul peneliti yang akan diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti akan mengambil dokumentasi pada saat penelitian atau pada saat melakukan wawancara kepada narasumber. Dokumentasi ini sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian dengan cara merekam atau mengambil gambar (Potret).

4. Metode Rekaman

Metode rekaman adalah hal yang mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas, meskipun kita lupa apa yang sudah diwawancarai, ada rekaman yang membantu untuk mengingatkan kemabali. Jadi ketika melakukan penelitian gunakan rekaman untuk mempermudah dalam proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan perekam data melalui media *audio-visual* berupa digital kamare atau *handphone* dan alat perekam lainnya. Tujuan ini dilakukan untuk mendokumentasikan hasil observasi atau wawancara yang sudah dilakukan, sehingga apa yang sudah diamati atau didapatkan dari wawancara, tidak ada yang dilupakan. Perekaman ini dapat memudahkan peneliti dalam menyusun data yang berkaitan dengan proses upacara pembuatan rumah adat *padede umma kalada* yang diperoleh melalui wawancara.

5. Metode Mencatat

Metode mencatat, merupakan langkah yang akan ditempuh bagi peneliti untuk mencatat data dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang sudah diwawancarai.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dapat diperoleh peneliti secara langsung dari Rato adat di Desa Manu Kuku melalui proses pengamatan, wawancara, rekaman serta dokumentasi yang terdapat dalam catatan peneliti berhubungan langsung dengan persoalan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Rato adat yang memang menguasai tuturan-tuturan dalam pembuatan rumah adat suku Ana Rato di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat.

E. Teknik Analisis Data

Kleden (2013: 40) mengatakan bahwa analisis data merupakan tahap yang cukup menuntut kejelihan seorang peneliti, di lapangan tentu banyak data yang dikumpulkan. Namun sangat perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah bahwa tidak semua data yang terkumpul itu relevan dengan fokus riset atau bermakna bagi riset. Maka untuk menentukan relevan dan bermaknanya data atau informasi itu diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan *expertise* peneliti. Kualitas hasil analisis data kualitatif sangat tergantung pada faktor-faktor tersebut.

Jorgensen (Kleden, 2013: 41) mengatakan bahwa, analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah data mana yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.

Sementara itu Moleong, (2009: 186), mengatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.

Pada penelitian kualitatif, analisis data meliputi tiga tahap yaitu, reduksi data, display data dan pengambilan keputusan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Display Data

Pada tahap ini peneliti membuat kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca tentang apa yang sudah didapatkan dari kegiatan penelitian tersebut.

3. Pengambilan keputusan dan verifikasi.

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Dari data yang diperoleh dan dianalisis peneliti, maka seseorang peneliti mempunyai alasan untuk menarik sebuah kesimpulan. Dan kesimpulan itu bisa dipertanggung

jawabkan kalau didukung dengan data-data yang sudah diverifikasi (proses untuk mendapatkan bukti-bukti).

F. Pemilihan Informan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menetapkan syarat-syarat memilih informan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun syarat-syarat pemilihan informan berdasarkan pendapat Samarin (1998: 55-57), dalam Moleong (2009: 10) adalah sebagai berikut.

1. Informan merupakan penutur asli atau tua-tua adat
2. Pria berusia 60-70 tahun
3. Penduduk asli di lokasi penelitian
4. Mempunyai kesehatan yang baik
5. Bersedia menjadi informan dan memiliki banyak waktu untuk diwawancarai
6. Tidak cacat bicara seperti gagap dan lidah kaku

Syarat-syarat yang telah disampaikan akan disesuaikan dengan kondisi atau keadaan tempat penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah diperoleh. Instrument pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data. Instrument sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data yang merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya, dalam penelitian deskriptif kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan (Sugiyono. 2003: 305).